

Penjelasan Laporan Pilot Pendidikan tanggal 28 September 2009

Progres pelaksanaan Pilot Pendidikan TA 2007 sampai pada tanggal 28 September sedikit berubah dari minggu sebelumnya. Gambaran perkembangannya adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pemeliharaan telah terselesaikan. BLM yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 4,275 M bagi 19 kecamatan di 8 Kabupaten dan 4 Provinsi telah dicairkan ke UPK sebanyak 100 % dan telah terserap dan digunakan masyarakat sebanyak Rp 4,275 M (100%). Dari dana yang terserap dan kegiatan yang dilaksanakan semua lokasi telah melaksanakan Musyawarah Desa Serah Terima (MDST).

Pelaksanaan Pilot Pendidikan juga didukung dengan peningkatan kapasitas Komite Sekolah dan Peningkatan Kapasitas Pelaku Pendidikan, sebagai upaya untuk mensinergikan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan mutu pendidikan. Untuk pelaksanaan tersebut di sediakan dengan DOK Komite Sekolah dan DOK Peningkatan Kapasitas Pelaku Pendidikan.

DOK Komite Sekolah yang dipergunakan untuk meningkatkan peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menyebarkan informasi pendidikan, peningkatan tugas dan tanggungjawab Komite sekolah serta berpartisipasi aktif dalam pendidikan, telah dialokasikan dana sebesar Rp 760.000.000. Dari alokasi ini telah terserap Rp 760.000.000 (100%) dan telah digunakan sebesar Rp 717.336.850 (94 %). Penggunaan dana terbesar yakni 100 % dilakukan oleh Sulawesi Utara dan penggunaan paling rendah terjadi di Kalimantan Selatan yakni sebesar 89%. Keterlambatan disebabkan masih ada kegiatan Komite sekolah yang belum dilaporkan

Sedangkan DOK Peningkatan kapasitas Pelaku pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas pelaku dan masyarakat terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dialokasikan sebesar RP 2,280 M telah terserap di UPK sebesar Rp 2,280 M (100 %). Penggunaan dana ini baru menyerap Rp 2,004M (88%). Pelaksanaan kegiatan yang paling banyak menyerap dana terjadi di Sulawesi Selatan yakni sebesar 99 %. Walau begitu semua kegiatan yang dilaksanakan baik kegiatan utama dan pendukung sudah diselesaikan pada bulan Juni 2009. Sedangkan penggunaan terendah terjadi di Kalimantan Selatan yakni baru menyerap 78 %. Rendahnya penyerapan ini disebabkan karena kegiatan yang telah dilakukan belum dilaporkan.

Demikian informasi ini disampaikan, semoga bermanfaat.



KM-Nasional PNPM Mandiri Perdesaan.